

ANALISIS PENERAPAN TERAPI BERCAKAP-CAKAP TERHADAP TANDA DAN GEJALA HALUSINASI PENDENGARAN DI RSKD X JAKARTA

Nur Widati
NIM. 202206040

ABSTRAK

Latar belakang: Halusinasi merupakan gejala yang paling banyak ditemukan pada skizofrenia yang mempunyai dampak membahayakan bila tidak ditangani. Komunikasi perawat dengan pasien sangat diperlukan, tetapi sampai saat ini masih banyak dijumpai perawat yang kurang komunikasi dengan pasiennya. Pasien masih banyak yang dikurung karena kurangnya fasilitas untuk ruang perawatan. Akibat dari terkurungnya pasien maka pasien sering menyendiri. Pada pasien dengan halusinasi akan asyik dengan dunianya, bila dibiarkan akan bisa membahayakan diri sendiri dan orang lain. Salah satu penanganan menghadapi pasien dengan halusinasi adalah dengan terapi bercakap-cakap. Oleh karena itu, dilakukan terapi bercakap-cakap terhadap perubahan tanda dan gejala halusinasi pendengaran. **Tujuan:** menganalisis penerapan terapi bercakap-cakap terhadap tanda dan gejala halusinasi pendengaran di RSKD X Jakarta. **Metode penelitian** menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan studi kasus (*case study reseach*). Kriteria inklusi pada karya ilmiah ini terdiri dari pasien dengan halusinasi pendengaran pada fase comforting, pasien halusinasi yang mampu berkomunikasi dengan baik, dan pasien tidak mengalami gangguan komunikasi. Sedangkan kriteria eksklusi adalah jika pasien menolak dan pasien mengalami gangguan bicara. Analisis yang digunakan dengan analisis univariat untuk menilai tanda dan gejala halusinasi pre dan post intervensi. Pelaksanaan karya ilmiah ners ini dari tanggal 16 Mei 2023 sampai dengan 26 Mei 2023 di RSKD X Jakarta. **Hasil:** penelitian ini dilakukan terhadap 3 pasien. Pasien Tn G sebelum dilakukan intervensi terdapat 11 tanda dan gejala, setelah dilakukan intervensi 3 kali terdapat 1 tanda dan gejala sehingga mengalami perubahan 90%. Pasien Tn N sebelum dilakukan intervensi terdapat 11 tanda dan gejala tetapi setelah intervensi masih tersisa sebanyak 4 tanda dan gejala sehingga mengalami perubahan 63,64%. Sedangkan Tn L sebelum dilakukan intervensi terdapat 10 tanda dan gejala, setelah dilakukan intervensi ada 3 tanda dan gejala sehingga mengalami perubahan 70%. Semua pasien dilakukan intervensi sebanyak 3 kali. Dengan besarnya perubahan tanda dan gejala yang terjadi maka sangat diperlukan penerapan terapi bercakap-cakap pada pasien halusinasi pendengaran. **Kesimpulan:** bahwa terapi bercakap-cakap efektif mengurangi tanda dan gejala halusinasi pendengaran.

Kata kunci: bercakap-cakap, halusinasi, gangguan jiwa.

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF CONVERSATION THERAPY TO THE SIGNS AND SYMPTOMS OF HEARING HALLUCINATIONS AT RSKD X JAKARTA

**Nur Widati
NIM. 202206040**

ABSTRACT

Background: Hallucinations are the most common symptom found in schizophrenia which can have harmful effects if left untreated. Communication between nurses and patients is very necessary, but until now there are still many nurses who lack communication with their patients. Many patients are still locked up because of the lack of facilities for treatment rooms. As a result of being confined to the patient, the patient is often alone. Patients with hallucinations will be preoccupied with their world, if left unchecked, they can endanger themselves and others. One of the treatments for dealing with patients with hallucinations is talk therapy. Therefore, conversation therapy is carried out to change the signs and symptoms of auditory hallucinations. **Objective:** to analyze the application of speech therapy to the signs and symptoms of auditory hallucinations in RSKD X Jakarta. The research method uses a quantitative approach with case studies (case study research). The inclusion criteria in this scientific work consist of patients with auditory hallucinations in the comforting phase, hallucinated patients who are able to communicate well, and patients who do not experience communication disorders. While the exclusion criteria were if the patient refused and the patient had speech disorders. The analysis used was univariate analysis to assess signs and symptoms of pre and post intervention hallucinations. The implementation of this nurse's scientific work from May 16 2023 to May 26 2023 at RSKD X Jakarta. **Results:** this study was conducted on 3 patients. The patient Mr. G before the intervention had 11 signs and symptoms, after the intervention 3 times there was 1 sign and symptom so that he experienced a 90% change. Patient N before the intervention had 11 signs and symptoms but after the intervention there were still 4 signs and symptoms remaining so that they experienced a change of 63.64%. Whereas Mr L before the intervention had 10 signs and symptoms, after the intervention there were 3 signs and symptoms so that he experienced a 70% change. All patients were intervened 3 times. With the large changes in signs and symptoms that occur, it is very necessary to apply speech therapy to patients with auditory hallucinations. **Conclusion:** that conversation therapy is effective in reducing the signs and symptoms of auditory hallucinations.

Keywords: conversing, hallucinations, mental disorders